

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang berjenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan (Nugrahani, 2014: 87). Dalam penelitian ini permasalahannya adalah profesionalisme guru pendidikan agama islam. Sedangkan lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SD yang ada di Kecamatan Gadingrejo.

B. Informan Penelitian

Posisi informan sebagai sumber data penelitian sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi (Nugrahani, 2014: 111). Informan dalam penelitian ini adalah guru agama islam dan kepala sekolah SD di Kecamatan Gadingrejo. Sedangkan objek penelitiannya yakni profesionalisme guru pendidikan agama islam.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan berbagai jenis data yang dibutuhkan, dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalian informasi di lapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan

kondisi, waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifnya penelitian (Nugrahani, 2014 : 121).

Penelitian ini akan menggunakan:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian (Nugrahani, 2014:132). Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap guru PAI SD di Kecamatan Gadingrejo mengenai profesionalisme guru yang dimiliki.

Tabel 3.1 Lembar Panduan Observasi

No	Indikator Profesionalisme Guru	Deskripsi
1.	Memiliki keterampilan dalam mempersiapkan program belajar mengajar	Komponen-komponennya yaitu: a) tujuan yang ingin dicapai b) alat-alat evaluasi c) materi pelajaran yang akan disampaikan, d) metode mengajar dan alat-alat peraga pengajaran yang memadai, e) Guru harus bisa melaksanakan program tersebut yang umumnya berisi tahap-tahap pendahuluan inti dan penutup.
2.	Memiliki keterampilan dalam penguasaan bahan pelajaran	Isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
3.	Memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas	Tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan kondisi dalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik.
4.	Memiliki keterampilan	Cara yang digunakan guru dalam mengadakan

	dalam penggunaan metode mengajar	hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.
5.	Memiliki keterampilan dalam penggunaan media mengajar	Media merupakan alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan seperti manusia, benda ataupun peristiwa
6.	Memiliki keterampilan dalam mengevaluasi hasil belajar	Hasil evaluasi dapat memberi masukan tentang pencapaian siswa terhadap target kompetensi yang ditetapkan dalam tujuan.

b. Kuesioner

Kuesioner yaitu daftar pertanyaan bagi pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik kuesioner lazimnya digunakan sebagai langkah awal dalam pengumpulan data penelitian (Nugrahani, 2014:140). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada perangkat akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN SM) dalam Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan tentang kualifikasi guru dan penugasan guru mata pelajaran agama.

Tabel 3.2 Pedoman Kuesioner Kualifikasi Akademik Guru PAI SD

Nama Sekolah	Nama Guru	Kualifikasi Pendidikan					
		SMA/ MA	D1	D2	D3	S1/ D4	S2

Tabel 3.3 Kesesuaian Kualifikasi Akademik dengan Profesi

Nama Sekolah	Nama Guru	Latar Belakang Pendidikan/Bidang Keahlian	Mata Pelajaran yang Diampu

Tabel 3.4 Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI

No	Komponen	Deskripsi
1.	Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	Pelatihan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas guru terutama dalam pelaksanaan pembelajaran.
2.	Mengikuti KKG	Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan tempat untuk mempertemukan guru guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.
3.	Membaca dan menulis jurnal / karya ilmiah	Membaca atau menulis karya ilmiah yang berhubungan dengan profesi guru akan membuat guru memahami dan mengembangkan profesionalisme dirinya.
4.	Mengikuti organisasi profesional (PGRI)	Berpartisipasi dalam organisasi profesional akan meningkatkan profesionalisme seorang guru. Salah satu organisasi tersebut adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).
5.	Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Penelitian ini akan memperbaiki serta meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.
6.	Membaca buku tentang	Guru perlu membaca buku-buku mengenai pendidikan, karena akan membuatnya memiliki

	pendidikan	wawasan yang luas, sehingga dapat membantu dalam proses penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik.
7.	Mengikuti berita-berita aktual tentang pendidikan	Guru perlu mengikuti informasi terkini tentang pendidikan, agar dapat mengikuti perkembangan pendidikan dan dapat membuat sebuah inovasi baru yang lebih baik sesuai tuntutan pendidikan.

(Nursalim, 2017: 253-256).

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara langsung antara peneliti dan informan yang dilakukan melalui percakapan (Purwasih dkk, 2017). Wawancara adalah teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat, dan mendalam (Nugrahani, 2014:125).

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru PAI dan kepala sekolah yang ada di SD Kecamatan Gadingrejo mengenai profesionalisme guru PAI SD. Adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan yaitu menggunakan daftar pertanyaan dan buku catatan wawancara.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa foto atau rekaman video (Purwasih, 2017). Guba & Lincoln dalam Nugrahani (2014) menyebutkan bahwa yang dimaksud dokumen dalam penelitian

kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian dimaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti, sebab menurut Yin dalam Nugrahani (2014) dokumen dapat memberikan rincian spesifik untuk mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Termasuk dalam jenis dokumen anatara lain adalah:

- (1) Dokumen pribadi, misalnya buku harian, surat-surat, foto, film, rekaman video, puisi, naskah drama, biografi tokoh, dan sebagainya;
- (2) Dokumen resmi, misalnya daftar siswa, rapot, ijazah, akte, surat keputusan, lembaran negara, atau arsip apa saja yang merupakan catatan penting dari kantor-kantor, sekolah, rumah sakit, dan berbagai instansi lainnya (Nugrahani, 2014: 124-125)

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa ijazah dan Surat Tugas Mengajar guru PAI.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk digunakan sebagai pembanding terhadap data. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Moleong dalam Nugrahani,2014: 115). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah demi keabsahan data karena beliau yang telah melaksanakan supervisi terhadap guru-guru tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif yang disampaikan oleh Miles dan Huberman dalam (Nugrahani, 2014:173).

Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam proses penelitian.

1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian, pemfokusan, penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung proses penggalian data di lapangan. Reduksi dilakukan secara terus menerus dengan membuat catatan ringkas tentang isi data yang diperoleh bertujuan untuk menghilangkan hal-hal yang kurang penting dan memperjelas data sehingga data mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan (Nugrahani,2014:174)

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data atau display data ini merupakan rakitan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang dilengkapi gambar, bagan, tabel, ilustrasi, dan sebagainya, disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan secara sistematis sehingga mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data (Nugahani, 2014:175).

Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase. Rumusnya adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah responden

P : Frekuensi akhir

100 % : Bilangan konstan

Skor presentase inilah yang menentukan baik atau tidak baiknya profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam, dengan kriteria atau patokan sebagai berikut :

81% - 100% dikategorikan sangat baik

61% - 80% dikategorikan baik

41% - 60% dikategorikan cukup baik

21% - 40 % dikategorikan tidak baik

0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik

(Sugiyono dalam Skripsi Muzdalifah, 2017: 36)

3) Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Kesimpulan awal akan dikemukakan dengan sifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data

berikutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada telah diuji validitasnya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya (Nugrahani, 2014:176-177).